

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang mempunyai peran dalam membangun suatu negara. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa industri pariwisata merupakan pemasok besar devisa negara setelah migas. Selain itu pariwisata Indonesia telah dikenal di mata dunia.

Dalam sejarah perkembangannya pembangunan kepariwisataan dilakukan dengan mendayagunakan berbagai potensi kepariwisataan dilakukan daerah dengan tetap memperhatikan kepribadian bangsa, nilai-nilai agama serta kelestarian fungsi dan lingkungan hidup, memperkaya budaya daerah dan dilakukan secara terpadu dan menyeluruh serta kondisi dan suasana daerah yang aman dan nyaman serta berpedoman pada sapta pesona.

Peningkatan daya tarik kepariwisataan daerah dilakukan dengan memperbanyak jumlah dan jenis obyek wisata, peningkatan prasarana dan sarana serta kualitas pelayanan kepariwisataan yang dilakukan dengan penyempurnaan sistem dan pemanfaatan iptek, kerjasama dengan daerah tujuan.

Sejalan pertumbuhannya yang cepat, maka suatu destinasi wisata harus memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik minat para wisatawan atau pengunjung untuk datang dan tinggal dalam waktu yang lama serta membelanjakan uangnya sebanyak-banyaknya yang akan menjadi pendapatan bagi masyarakat, pengusaha maupun pemerintah yang berada didestinasinya tersebut.

Provinsi Gorontalo memiliki beberapa obyek wisata yang saat ini sedang dikembangkan dan diharapkan bisa menjadi daya tarik wisata yang dapat menjadi tujuan wisata yang menarik. Kepariwisataannya telah menjadi penggerak perekonomian Provinsi Gorontalo termasuk juga Kabupaten Gorontalo Utara. Objek wisata apabila dikelola dengan baik maka akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara khususnya yang hidup dari sektor kepariwisataan.

Gorontalo Utara sendiri sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional dapat semakin dirasakan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Terutama pada objek wisata unggulan di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu Pulau Saronde.

Pulau Saronde yang terletak di Desa Ponelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara telah banyak dikunjungi oleh para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara, karena pulau ini memiliki keindahan, dengan pantainya yang berpasir putih dan karang yang tertata rapi secara alami. Yang membuat Pulau Saronde lebih banyak dikunjungi daripada objek wisata lainnya adalah dengan adanya *event* Festival Saronde.

Menurut Yoeti Oka (2005:60) Atraksi wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan (*shows*) yang khusus diselenggarakan untuk para wisatawan. Maka dalam hal ini, Festival Saronde merupakan pertunjukan yang dapat disaksikan oleh para wisatawan yang datang berkunjung ke Pulau Saronde. Dalam *event* tersebut diadakan pemilihan putri

Saronde dan lomba lainnya seperti lomba dayung perahu katinting, lomba volly pantai, dll.

Event yang rutin diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara ini sudah menjadi daya tarik bagi Pulau Saronde, yang mana *event* ini memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Pulau Saronde. Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan tahun 2007-2011.

Tabel 1.1 Data kunjungan wisatawan tahun 2007 – 2011

| Tahun | Domestik | Mancanegara |
|-------|----------|-------------|
| 2007 | 513 | - |
| 2008 | 986 | 21 |
| 2009 | 2551 | 82 |
| 2010 | 2692 | 241 |
| 2011 | 1005 | 27 |

Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara 2011

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sejak diadakannya Festival Saronde pada tahun 2007 jumlah wisatawan yang berkunjung menjadi bertambah dibanding tahun-tahun sebelumnya, dan pada tahun 2011 Festival Saronde tidak diadakan, maka jumlah pengunjung ke Pulau Saronde menjadi menurun karena terbentur masalah anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi Festival Saronde memiliki pengaruh yang baik terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

Dalam undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai

yang berupa keaneka ragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan hal tersebut, Festival Saronde yang memiliki ciri khas daya tarik tersendiri yaitu dengan menampilkan ajang pemilihan putra-putri daerah Provinsi Gorontalo dan juga perlombaan lainnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat diadakannya *event* tersebut menjadikan *event* ini lebih semarak. maka seharusnya even ini harus dapat dilestarikan sehingga dapat terus berkesinambungan ke tahun-tahun berikutnya, untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke Pulau Saronde.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Festival Saronde Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Pulau Saronde Di Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut ”Sejauh mana Festival Saronde dapat menjadi daya tarik objek wisata Pulau Saronde” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Festival Saronde dapat menjadi daya tarik objek wisata Pulau Saronde di Kab.Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memiliki makna yang positif yang dapat disumbangkan bagi kepentingan akademik maupun kepentingan praktisi serta sebagai media yang dapat dijadikan bahan pembelajaran dan sumber informasi bagi mahasiswa lainnya.

2. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi sumbangsih berupa saran bahkan informasi dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata bahari Pulau Saronde di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai bulan Mei 2013 yang bertempat di Pulau Saronde, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5.2 Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevansi maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Langkah awal yang digunakan untuk mengumpulkan data diobjek penelitian, yaitu mengamati secara langsung Pulau Saronde dengan tetap berfokus pada objek penelitian dengan cara kualitatif.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pengelola objek wisata.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti

1.5.3 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Dan tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

1.5.4 Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian melalui wawancara dengan pengunjung
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara

1.5.4 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder akan dianalisis melalui deskriptif kualitatif dengan menjabarkan data yang di dapat baik berupa hasil observasi dan wawancara. Dari data-data yang diperoleh diuraikan secara sistematis dengan menggabungkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.